

M E T A D A T A

0. KONTAK

0.1. Penyelenggara Statistik	:	Departemen Statistik, Bank Indonesia
0.2. Alamat	:	Jl. M.H. Thamrin No. 2, Gedung B Lt.17
0.3. Nomor Telepon	:	<i>Contact Center</i> Bank Indonesia (BI BICARA 131)
0.4. Nomor Faksimili	:	-
0.5. Alamat Email	:	bicara@bi.go.id

1. INFORMASI DASAR

1.1. Nama Data

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK)

1.2. Status *Update*

2026

1.3. Dasar Hukum/Ketentuan

- Bank Indonesia adalah Bank Sentral sesuai amanat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir melalui Undang-Undang No.4 Tahun 2026 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Pasal 14 ayat (1) dalam Undang-Undang Bank Indonesia dinyatakan bahwa Bank Indonesia dapat menyelenggarakan survei secara berkala atau sewaktu-waktu diperlukan yang dapat bersifat makro atau mikro untuk mendukung pelaksanaan tugas Bank Indonesia dalam mengatur dan mengimplementasikan kebijakan moneter untuk mencapai dan menjaga stabilitas nilai rupiah.

1.4. Kerahasiaan

- Bank Indonesia wajib menjaga kerahasiaan sumber data, data individual (hasil survei) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Bank Indonesia.
- Bank Indonesia menyajikan data dalam bentuk data agregat dan bersifat publik. Sebagai lembaga publik, Bank Indonesia berkomitmen untuk menjamin keterbukaan informasi publik, sesuai dengan Undang-Undang Keterbukaan Informasi (KIP) dan peraturan yang berlaku.

1.5. Manajemen Kualitas

- Bank Indonesia secara berkala melakukan reviu untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang diperlukan dalam menjaga standar kualitas sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
- Bank Indonesia menetapkan *Advance Release Calendar* (ARC) sebagai acuan jadwal rilis dan sarana pemantauan ketepatan waktu (*timeliness*) statistik yang dipublikasikan.

2. PENYAJIAN STATISTIK

2.1. Deskripsi Data

Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) merupakan indikator untuk mengetahui keyakinan konsumen mengenai kondisi ekonomi saat ini dan ekspektasi konsumen terhadap kondisi perekonomian ke depan. IKK dihasilkan dari Survei Konsumen yang merupakan survei rutin bulanan yang dilakukan oleh Bank Indonesia.

2.2. Konsep, Definisi dan Cakupan Data

Survei Konsumen dilakukan terhadap sekitar 4.600 rumah tangga dengan tingkat pengeluaran rumah tangga minimal Rp1 juta per bulan yang dipilih secara acak (*stratified random sampling*) di 18 kota. Pertanyaan dalam kuesioner survei antara lain meliputi pertanyaan demografi mengenai karakteristik responden, pertanyaan inti, serta pertanyaan mengenai proporsi penggunaan penghasilan.

Pertanyaan inti pembentuk indeks merupakan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban meningkat, tetap, dan menurun. Terdapat 6 pertanyaan inti sebagai komponen penyusun Indeks Keyakinan Konsumen, yaitu:

- penghasilan saat ini dibandingkan 6 bulan yang lalu;
- ketersediaan lapangan kerja di kota survei saat ini dibandingkan 6 bulan yang lalu;
- pengeluaran untuk konsumsi barang tahan lama saat ini dibandingkan 6 bulan yang lalu;
- perkiraan penghasilan pada 6 bulan yang akan datang dibandingkan saat ini;
- perkiraan ketersediaan lapangan kerja di kota survei pada 6 bulan yang akan datang dibandingkan saat ini;
- perkiraan kondisi kegiatan usaha di kota survei pada 6 bulan yang akan datang dibandingkan saat ini.

IKK merupakan rata-rata dari Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK). IKE yang mengindikasikan persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini, merupakan rata-rata dari Indeks Penghasilan Saat Ini (IPSI), Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja (IKLK), dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama/*Durable Goods* (IPDG). Sementara itu, IEK, yang mengindikasikan ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan, merupakan rata-rata dari Indeks Ekspektasi Penghasilan (IEP), Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja (IEKLLK), dan Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha (IEKU).

IKK dapat digunakan sebagai indikator dini yang mencerminkan arah pergerakan konsumsi rumah tangga. Angka indeks lebih dari 100 mengindikasikan respon optimis lebih banyak dibandingkan respon pesimis. Sebaliknya, angka indeks lebih kecil dari 100 mengindikasikan respon pesimis lebih banyak dibandingkan respon optimis.

IKK pada level nasional merupakan hasil rata-rata dengan bobot tertentu pada tiap indeks kota yang termasuk dalam perhitungan nasional, yaitu Medan, Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Bandar Lampung, Jakarta, Bandung, Serang, Semarang, Surabaya, Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Manado, Makassar, Ambon, Denpasar, dan Mataram.

Indeks secara umum disajikan dalam tabel *time series* dengan periode bulanan. Selain itu juga dilengkapi dengan tabel indeks yang lebih detail berdasarkan kategori responden, yaitu tingkat pengeluaran, tingkat pendidikan, dan kelompok usia.

2.3. Satuan Pengukuran

IKK dinyatakan dalam satuan indeks saldo bersih.

2.4. Periode Acuan

Bulanan.

3. SUMBER DATA

3.1. Penyedia / Sumber Data : Bank Indonesia / Survei Konsumen

3.2. Ketepatan Waktu : Dua minggu setelah periode survei

4. PENGOLAHAN STATISTIK

Tahapan penyusunan IKK adalah sebagai berikut:

1. Menghitung masing-masing indeks komponen penyusun IKK dengan menggunakan metode indeks saldo bersih. Saldo bersih yaitu selisih antara persentase responden yang menjawab meningkat dengan persentase responden yang menjawab menurun. Indeks saldo bersih adalah angka saldo bersih ditambah 100.

$$\text{Saldo Bersih} = \% \text{ jawaban meningkat} - \% \text{ jawaban menurun}$$

$$\text{Indeks} = \text{Saldo Bersih} + 100$$

dengan:

Meningkat = penjumlahan jawaban meningkat cukup banyak dan sedikit meningkat

Menurun = penjumlahan jawaban menurun cukup banyak dan sedikit menurun

2. Menghitung IKE dan IEK dengan merata-ratakan masing-masing 3 komponen pembentuknya.

$$IKE = \frac{IPSI + IKLK + IPDG}{3}$$

$$IEK = \frac{IEP + IEKLN + IEKU}{3}$$

3. Menghitung IKK masing-masing kota dengan merata-ratakan IKE dan IEK.

$$IKK = \frac{IKE + IEK}{2}$$

4. Menghitung IKK pada level nasional dengan menggunakan metode *weighted average* dari indeks kota. Bobot kota (*weight*) diperoleh dari rata-rata pangsa konsumsi rumah tangga (PDRB) dan persentase jumlah rumah tangga kota tersebut terhadap total kota-kota yang termasuk dalam perhitungan indeks nasional.

$$IKK \text{ Nasional} = \sum w_i \times IKK_i$$

dengan:

w_i = bobot kota i

IKK_i = IKK kota i

5. DISEMINASI

5.1. Frekuensi Pendiseminasian

Bulanan.

5.2. Kekinian dan ketepatan waktu

Dua minggu setelah periode survei.

5.3. Kebijakan terkait Diseminasi

Diseminasi dilakukan sesuai ARC yang dipublikasikan pada *website* Bank Indonesia.

5.4. Konsistensi

Validasi dan koordinasi dengan pihak terkait dilakukan secara periodik untuk memperoleh data hasil survei yang konsisten.

5.5. Revisi Data

Perubahan mendasar terhadap metodologi akan diinformasikan ketika data dengan metodologi baru tersebut dikeluarkan untuk pertama kalinya.

5.6. Format Diseminasi

Data disajikan dalam bentuk pdf (laporan) dan excel (data series), pada *website* Bank Indonesia.

5.7. Aksesibilitas Dokumentasi

<https://www.bi.go.id/>